

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Air Conditioner* (AC) adalah mesin yang dibuat untuk menstabilkan suhu dan kelembapan udara di suatu ruangan. Pemakaian AC di kehidupan sehari-hari sudah menjadi hal yang biasa bagi masyarakat. Alat ini digunakan untuk mendinginkan atau memanaskan, tergantung kebutuhan. Namun, AC sering disebut sebagai pendingin udara karena lebih banyak digunakan untuk menyejukan ruangan. AC memiliki fungsi untuk mengondisikan udara di sebuah ruangan agar terasa sejuk, nyaman, dan sehat. Namun, di sisi lain AC menyebabkan udara menjadi kering sehingga dapat menimbulkan gangguan pada mata, salah satunya *dry eye syndrome*.

*Dry eye syndrome* (DES) merupakan salah satu penyakit okuler yang menjadi masalah kesehatan masyarakat serta merupakan keadaan yang paling sering ditemukan dalam praktek sehari-hari (Bhavsar *et al.*, 2011). Menurut definisi dari *International Dry Eye Workshop* (DEWS), DES merupakan penyakit multifaktorial dari lapisan air mata dan permukaan okuler yang menyebabkan timbulnya gejala-gejala ketidaknyamanan, gangguan visus, dan instabilitas lapisan air mata sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan pada permukaan okuler. DES merupakan salah satu penyebab morbiditas okuler yang paling sering ditemukan. Sebanyak 25% pasien yang mengunjungi klinik mata mengeluh adanya gejala mata kering, yang menjadikan keluhan ini merupakan masalah kesehatan mata di masyarakat (Guyton, 2009).

Pemakaian *air conditioner* (AC) menurut Islam merupakan sebuah hal yang lumrah, Islam tidak pernah menutup diri untuk menerima modernisasi dari sebuah perkembangan jaman asal dipergunakan dengan baik guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Banyak ayat-ayat al-quran yang menyinggung tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti wahyu pertama yang

memerintahkan untuk membaca, menulis, melakukan penelitian dengan dilandasi iman dan akhlak yang mulia. Secara umum dapat dilihat antara lain firman Allah:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ  
قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

*Artinya:*

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (QS. Yunus (10): 101).

Islam juga mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh termasuk kesehatan mata supaya terhindar dari berbagai macam penyakit, salah satunya *dry eye syndrome*. Abu Malik al-Asy'ari meriwayatkan sebuah hadis Rasulullah, beliau bersabda:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

*Artinya:*

“Kebersihan sebagian dari iman” (HR. Muslim)

Hadis ini menurut Abu Zakariya an-Nawawi dalam Syarah Muslim, merupakan salah satu dasar Islam yang menunjukkan posisi taharah dalam Islam. Begitu pentingnya sehingga Islam menempatkannya sebagian dari iman.

Masih kurangnya penelitian yang mendalam mengenai hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome* membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sejauh ini, belum banyak penelitian mengenai hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome*. Padahal, salah satu faktor resiko dari *dry eye syndrome* adalah suhu dan kelembaban. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome*.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017-2019?
2. Bagaimana pandangan islam mengenai hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome*?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

1. Mengetahui bagaimana hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017-2019 dan tinjauannya menurut pandangan islam.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran kejadian *dry eye syndrome*
2. Mengetahui pandangan islam mengenai hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017-2019.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Peneliti :**

- a. Mengetahui cara membuat penelitian yang baik dan benar.
- b. Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome* pada mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017-2019 dan tinjauannya menurut pandangan islam.

1.5.2. Bagi Institusi :

a. Penelitian dapat dijadikan bahan pustaka dan literatur bagi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

1.5.3. Bagi Masyarakat :

a. Menambah pengetahuan bagaimana hubungan pemakaian *air conditioner* (AC) dengan kejadian *dry eye syndrome* agar terciptanya kualitas kesehatan yang lebih baik.